

## **BAB III**

### **TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 SEJARAH PERUSAHAAN**

Damas Kencono merupakan sebuah konveksi yang berdiri sejak tahun 2000. Nama tersebut di ambil dari pendiri nama pemiliknya sendiri, yaitu Da dari Daryono dan Mas dari Masiah. Keinginan membuka konveksi ini sudah ada sejak beliau membuka usaha jahitan. Dengan menyewa 5 buah mesin jahit dan 1 buah mesin obras serta keahlian yang dimilikinya ia merasa mampu membuka usahanya sendiri dibidang tersebut. Setelah itu ia memproduksi secara masal dan memasarkan sendiri ke pelanggan dari satu pasar ke pasar lainnya. Selama dalam kurun waktu setahun produknya sudah mulai bertambah dan meluas. Sejak saat itu perusahaan sudah mulai aktif sebagai suplier baju. Dengan bertambah nya produksi tersebut perusahaan berusaha untuk mempertinggi mutu dengan menambah tenaga kerja yang terampil. Tenaga kerja yng semula berjumlah 5 orang menjadi sepuluh orang dan sampai saat ini menjadi 150 orang.

Konveksi Damas Kencono terletak di Jl. Wirasat 21 Rt 3/5 Banaran Baru, Grogol, Sukoharjo yang saat ini di jadikan Kantor Pusat. Dan untuk pabrik pengolahannya sendiri terletak di Desa Kebon Rt1 Rw 09, Menuran, Baki, Sukoharjo. Dengan status pendirian dan

kepemilikan perorangan. Didirikan oleh Bapak Sudaryono bersama istrinya Masiah.

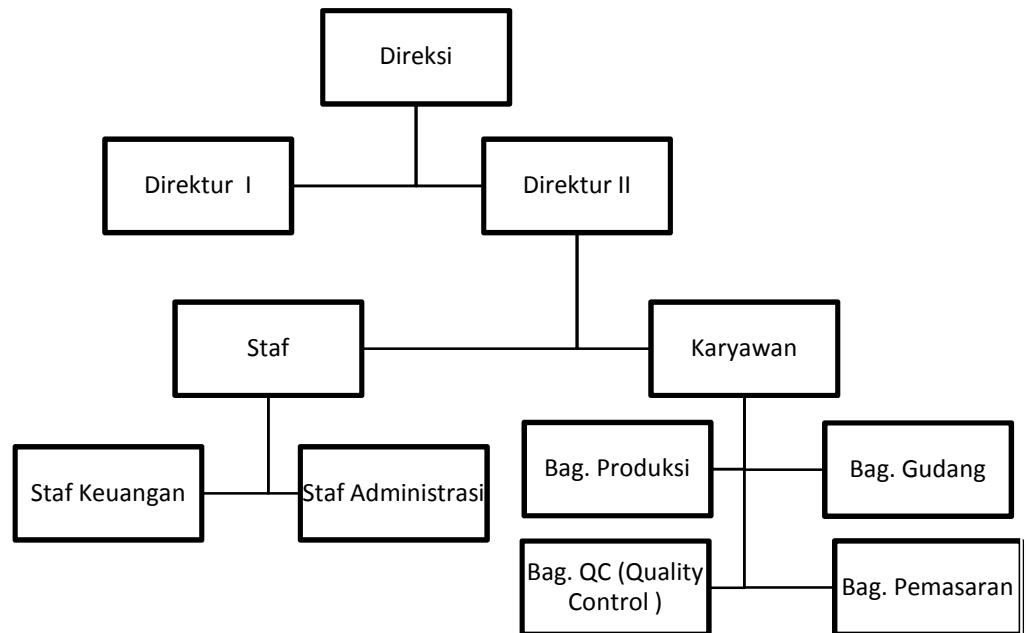
### **3.2 STRUKTUR ORGANISASI**

Setiap konveksi harus mempunyai struktur organisasi baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil, karena stuktur organisasi sangat diperlukan bagi perusahaan juga bagi pegawai yang bekerja di perusahaan tersebut. Struktur organisasi merupakan cara agar tidak terjadi kekacauan, kekeliruan dan kesalah pahaman dalam melak sanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Konveksi Damas Kencono terdiri dari bagian-bagian dengan mengklasi\_kasikan pekerjaan hingga tidak terjadi campur tangan yang mengakibatkan kekacauan.

Struktur organisasi merupakan bagaimana pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi merupakan perwujudan dari hubungan fungsi, pemberian wewenang dan tanggung jawab dengan masing-masing pekerja disuatu perusahaan baik sebagai pegawai ataupun karyawan yang memegang suatu jabatan yang dituangkan dalam bentuk gambaran bagan organisasi. Dalam struktur organisasi, *team* atau kelompok kerja dimanfaatkan sebagai perangkat sentral untuk mengoordinasikan kegiatan-kegiatan kerja. Karakteristik utama struktur tim adalah bahwa struktur ini meniadakan kendala-kendala departemental dan

mendesentralisasi pengambilan keputusan ke tingkat tim kerja. Struktur organisasi juga mendorong karyawan untuk menjadi generalis sekaligus spesialis.

Dengan demikian, bagan organisasi dapat memberikan penjelasan mengenai pola hubungan kerja sehingga dapat diketahui tugas dan peran pegawai dalam menjalankan fungsi. Sesuai struktur yang ada di Konveksi Damas Kencono, maka susunan pengurus pada digambarkan pada bagan berikut :



Dari bagan diatas, maka dapat diketahui mengenai struktur organisasi di Konveksi Damas Kencono yang terdiri dari :

1. Direksi
2. Direktur I
3. Direktur II

#### 4. Strutural Pengurus

##### a. Staf

i. Staf Keuangan

ii. Staf Administrasi

##### b. Karyawan

i. Bagian Produksi

ii. Bagian Gudang

iii. Bagian Quality Control

iv. Bagian Pemasaran

#### 3.1 SUSUNAN KEPENGURUSAN

- a. Direktur I : Drs. Sudaryono
- b. Direktur II : Masiah, S.E
- c. Staf Keuangan : Sendira
- d. Staf Administrasi : Ika Wahyuningsih
- e. Ka.Bag. Produksi : Suyati
- f. Ka.Bag. Gudang : Widodo Gunardi
- g. Ka.Bag. QC : Rahayuningsih
- h. Ka.Bag. Pemasaran : Godik Hermanto

#### 3.2.2 TUGAS DAN PERANAN MASING- MASING BAGIAN

##### a. Direksi

Direksi merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Konveksi Damas Kencono. Keputusan di ambil atas dasar keputusan rapat direksi. Dan memiliki tugas sebagai berikut

1. Memberikan Nasehat pada direktur
2. Menetapkan Anggaran Dasar perusahaan dan Peraturan Perusahaan.
3. Mengawasi Perusahaan serta menilai segala kebijakan direktur apakah sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang telah ditentukan atau peraturan yang telah ditentukan.

b. Direktur I dan Direktur II

Direktur I merupakan pemegang saham pertama dan direktur kedua merupakan pemegang saham terakhir. Dan memiliki tugas yang sama sebagai berikut

1. Melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pemimpin perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan pihak lain.
2. Bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan.
3. Memutuskan rencana kerja perusahaan.

c. Staf Keuangan

Memiliki tugas pada bagian keuangan guna mencatat dan mengawasi segala transaksi keuangan, pengeluaran dan

semua hal biaya yang berhubungan dalam urusan perusahaan.

d. Staf Administrasi

Staf yang berada di bagian kantor yang memiliki tugas mengurus segala pembukuan dan administrasi computer. Serta mengurus berkas-berkas dan bukti-bukti administrasi baik tertulis atau file komputer

e. Bagian Produksi

Memiliki tugas untuk mengatur produksi pada produk yang akan di pasarkan. Mulai dari pengadaan bahan baku sampai dengan produk jadi.

f. Bagian Gudang

Memiliki tugas untuk menjaga bahan baku dan produk jadi sebelum di pasarkan. Serta bertanggung jawab atas barang yang berada di gudang. Serta selalu membuat Laporan Stok Opname bahan baku Gudang dan Laporan Stok Produk jadi yang ada.

g. Bagian Quality Control

Memiliki tugas dalam pengecekan dan pengawasan produk jadi sampai ke pengemasan. Dan memastikan produk dalam kondisi sempurna untuk di pasarkan.

#### h. Bagian Pemasaran

Memiliki tugas untuk memasarkan produk yang telah di hasilkan dan mendistribusikan kepada konsumen.

### 3.3 VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Pada saat perusahaan ini berdiri, Konveksi Damas Kencono memiliki visi dan misi sebagai berikut

- a. Mencari Laba atau keuntungan.
- b. Menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.
- c. Mensejahterkan anggota perusahaan dan masyarakat.
- d. Memenuhi kebutuhan pasar dan masyarakat
- e. Optimis untuk bisa berkembang menjadi lebih baik dengan menjaga mutu dan mempertahankan kualitas produk, serta dapat menjadi konveksi yang berpengaruh besar pada perekonomian.

### 3.4 PROSES PRODUKSI

Konveksi Damas Kencono merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi pakaian jadi secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan pasar atau masyarakat terdapat beberapa tahap dalam produksinya antara lain

- a. Pengadaan bahan untuk membuat Pakaian Jadi

Untuk membuat Pakaian Jadi diperlukan bahan-bahan sebagai berikut :

- i. Kain Katun non motif dan bermotif

- ii. Benang
- iii. Benang Bordir
- iv. Kancing
- v. Label
- vi. Pack Kemasan

b. Pembuatan Pakain JADI

Ada beberapa tahap dalam pembuatan Pakaian JADI, yaitu

- i. Bahan Bahan di siapkan, Kain kemudian di ukur, ukuran standart yang telah di tentukan, kemudian kain di buat pola-pola pakaian.
- ii. Pola Pakaian sudah di buat, kemudian di potong menurut pola kain yang dada.
- iii. Maka bagian jahit siap untuk melakukan jahit pada pola pakaian yang sudah terpotong.
- iv. Kemudian selanjutnya di lakukan pengobrasan pada pakain.
- v. Untuk menambah indah Pakaian Jadi yang bermotif, pakain di border sesuai yang sudah di tentukan.
- vi. Kemudian pakain di beri Label yang ada, di tambahkan kancing baju.
- vii. Pada bagian sortir, pakain di cek yang di bersihkan dari serabut- serabut benang

c. Pengepakan dan pengemasan



- i. Pakaian yang sudah jadi dan rapi di tata pada kemasan dan beberapa di tata dengan hanger,
- ii. Kemudian pakain siap di pasarkan.

### 3.5 STUDY KASUS

Konveksi Damas Kencono memproduksi Pakaian JADI perempuan dan laki-laki secara massal pada bulan September 2011, Dalam suatu periode perusahaan memproduksi pakaian jadi untuk ukuran L dengan data produksi sebagai berikut

- a. Produk dalam proses awal 500 potong
- b. Bahan masuk produksi 1.000 potong
- c. Produk jadi di transfer ke Gudang 750 potong
- d. Persediaan produk dalam proses akhir 750 potong
- e. Tingkat penyelesaian
  1. Biaya Bahan Baku 100 %
  2. Biaya Overhead Pabrik 70 %
  3. Biaya Tenaga Kerja 70 %
- f. Biaya Produksi
  - i. Biaya Bahan Baku :
 

Kain Katun bermotif	2.000 m	@ Rp 15.000,-	=	Rp 30.000.000,-
Benang Jahit	15.000 m	@ Rp 500,-	=	Rp 7.500.000,-
Benang Bordir	5.000 m	@ Rp 700,-	=	Rp 3.500.000,-
Kancing	5.000 kancing	@ Rp 10,-	=	Rp 50.000

Label	1.000 Label @ Rp 40,-	= Rp 40.000,-
Pack Kemasan	1.000 kemasan @ Rp 50,-	= <u>Rp 50.000,-</u> +
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 41.140.000,-</b>

ii. Biaya Tenaga Kerja :

Gaji Karyawan Jahit		Rp 625.000,-
Gaji Karyawan Cutting		Rp 750.000,-
Gaji Karyawan Packing		<u>Rp 500.000,-</u>
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 1.875.000,-</b>

iii. Biaya Overhead Pabrik :

Biaya Depresiasi Mesin	Rp 100.000,-
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp 100.000,-
Biaya Listrik	Rp 150.000,-
Biaya Telepon	Rp 75.000,-
Biaya Tambahan	<u>Rp 50.000,-</u> +
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 475.000,-</b>

Buatlah Laporan pada bulan Mei 2012 dan hitunglah harga jualnya jika perusahaan menginginkan keuntungan/ laba sebesar 30 % !

Hasil Penyelesain :

a. Total Biaya Produksi

Biaya Bahan Baku	Rp 41.140.000,-
Biaya Tenaga Kerja	Rp 1.875.000,-
Biaya Overhead Pabrik	<u>Rp 475.000,- +</u>
Jumlah	Rp 43.490.000,-

b. Unit Ekuivalen

Produk Jadi	$= (1000 + 500) - 750 = 750$
BBB	$= 500 + (750 + (100\% \times 750)) = 2.000$
BTK	$= 500 + (750 + (70\% \times 750)) = 1.775$
BOP	$= 500 + (750 + (70\% \times 750)) = 1.775$

c. Biaya Produksi per satuan

BBB	: Rp 41.140.000,- / 2.000	= Rp 20.570,-
BTK	: Rp 1.875.000,- / 1.775	= Rp 1.056,-
BOP	: Rp 475.000,- / 1.775	= <u>Rp 267,61+</u>
Jumlah		Rp 21.893,61

### Perhitungan Harga Pokok produksi per satuan

Unsur Biaya Produksi	Total Biaya	Unit Ekuivalen	Biaya produksi per satuan
Bahan Baku	Rp 41.140.000,-	2.000	Rp 20.570,-
Tenaga Kerja	Rp 1.775.000,-	1.775	Rp 1.056,-
Overhead Pabrik	Rp 475.000,-	1.775	Rp 267,61
<b>Total</b>	<b>Rp 43.390.000,-</b>		<b>Rp 21.893,61</b>

### Perhitungan Harga Pokok Produk Jadi dan Persediaan Produk dalam

#### Proses

Harga Pokok produk jadi di transfer ke Gudang

$$750 \times \text{Rp } 21.893,61 = \text{Rp } 16.420.207,5$$

Harga Pokok Persediaan Produk dalam proses akhir

$$\text{BBB} : 100 \% \times ( 500 + 750 ) \times \text{Rp } 20.570,- = \text{Rp } 25.712.500,-$$

$$\text{BTK} : 70 \% \times ( 500 + 750 ) \times \text{Rp } 1.056,- = \text{Rp } 924.000,-$$

$$\text{BOP} : 70 \% \times ( 500 + 750 ) \times \text{Rp } 267,61- = \underline{\text{Rp } 234.158,75 +}$$

$$\text{Rp } 26.870.658,75 +$$

Jumlah Biaya Produksi bulan Mei 2012

$$\text{Rp } 43.290.866,25$$

#### LABA

Laba yang di inginkan 30 %

$$\text{Jumlah Laba} = 30 \% \times \text{Rp } 16.420.207,5$$

$$= \text{Rp } 4.926.062,25$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp } 16.420.207,5 + \text{Rp } 4.926.062,25$$

$$= \text{Rp } 21.346.269,75$$

$$\text{Harga Jual/potong} = \text{Rp } 21.346.269,75 / 750$$

$$= \text{Rp } 28.461,69$$

## d. Laporan Harga Pokok Proses

**DAMAS KENCONO**

Lap. Biaya Produksi  
Bulan Mei 2012

**DATA PRODUKSI**

Produk dalam proses Awal : 500 potong  
Bahan masuk Produksi : 1.000 potong  
Persediaan Produk dalam Proses Akhir : 750 potong  
Produk Jadi Transfer Ke Gudang : 750 potong

Kode	Nama	Qty	Harga	Total
B-001	Kain Katun Bermotif	2.000	Rp. 15.000,-	Rp 30.000.000,-
B-002	Benang Jahit	15.000	Rp 500,-	Rp7.500.000,-
B-003	Benang Bordir	5.000	Rp 700,-	Rp3.500.000,-
B-004	Kancing	5.000	Rp 10,-	Rp50.000,-
B-005	Label	1.000	Rp 40,-	Rp 40.000,-
B-006	Pack Kemasan	1.000	Rp 50,-	Rp 50.000,-

**BIAYA YANG DI BEBANKAN**

	<u>TOTAL BIAYA</u>	<u>BIAYA/UNIT</u>
Biaya Bahan Baku	: Rp 41.140.000,-	: Rp 20.570,-
Biaya Tenaga Kerja	: Rp 1.875.000,-	: Rp 1.056,-
Biaya Overhead Pabrik	: Rp 475.000,-	: Rp 267,61
<b>TOTAL</b>	<b>: Rp 43.490.000,-</b>	<b>: Rp 21.893,61</b>

**PERHITUNGAN BIAYA**

Harga Pokok Produk Jadi yang di transfer ke Gudang	: Rp 16.420.207,5
Total HPP produk akhir	: Rp 26.870.658,75,-
<b>JUMLAH BIAYA PRODUKSI</b>	<b>: Rp 43.290.866,25</b>

LABA	: Rp 4.926.062,25
HARGA JUAL	: Rp 21.346.269,75
HARGA JUAL / UNIT	: Rp 28.461,69